

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MtsN 2 Kabupaten Kediri telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan tujuan program, analisis kebutuhan, penyusunan kegiatan program, rencana kegiatan program, dan perencanaan anggaran hal ini disesuaikan dengan visi misi madrasah, rapat koordinasi, dan perencanaan anggaran telah disahkan dalam rencana kerja madrasah (RKM) dan dukungan anggaran ditetapkan dalam RKAM, sehingga kebutuhan program dapat terpenuhi secara optimal.
2. Implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MtsN 2 Kabupaten Kediri dilaksanakan setiap hari setelah salat dhuha dan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pelaksanaan program didukung oleh pengorganisasian yang jelas melalui pembentukan tim keagamaan, pembagian tugas guru pendamping, serta penunjukan siswa sebagai pemandu kegiatan tadarus yang telah diatur dalam SK madrasah. Ketersediaan sarana dan prasarana berupa buku tadarus, mushaf Al-Qur'an, dan pengeras suara turut mendukung kelancaran pelaksanaan program. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, program tetap dapat berjalan secara tertib dan berkelanjutan melalui pengawasan dan koordinasi yang dilakukan oleh tim keagamaan.
3. Evaluasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di MtsN 2 Kabupaten Kediri dilakukan secara berkala

melalui penilaian kelancaran membaca, ketepatan makharjul huruf, pengamatan langsung, buku kendali kegiatan, dan kartu prestasi hafalan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode talaqqi yang digunakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui kegiatan P5RA. Selain itu, program memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa, yang terlihat dari meningkatnya sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, tawadhu', dan penghormatan kepada guru. Keberlanjutan program dijaga melalui evaluasi rutin setiap semester sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Kabupaten Kediri, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai program unggulan yang mendukung pembentukan karakter religius siswa. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan koordinasi antar pelaksana program, penguatan pendampingan guru, serta pengembangan strategi pembinaan bagi siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih beragam. Evaluasi program juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pelaksanaan program semakin efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai program pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan fokus yang lebih luas, seperti pengaruh program terhadap prestasi belajar, pembentukan karakter religius peserta didik, budaya religius madrasah, atau efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan program pembiasaan membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan.

3. Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan manajemen program keagamaan di lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, rujukan akademik, serta sumber informasi bagi mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi program pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kontribusi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam menghasilkan kajian yang relevan dengan kebutuhan pengelolaan pendidikan di madrasah.